

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Madyawati dan Akhmadi (2016) rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memiliki data *continue* atau berkesinambungan sejak awal hingga akhir perawatan diberikan kepada pasien ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi inaktif. Kesenambungan data rekam medis adalah suatu hal yang mutlak untuk dipenuhi dalam upaya menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung kesehatan yang maksimal.

Tracer adalah pengganti rekam medis yang keluar dari penyimpanan untuk kepentingan apapun, biasanya terbuat dari bahan yang kuat dan berwarna (IFHIMA, 2012). Tracer adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan berkas rekam medis. Alat ini memudahkan dalam pengembalian dokumen rekam medis yang telah selesai digunakan dan dikembalikan di bagian filing, selain itu dapat berguna untuk melacak apabila dokumen rekam medis tersebut hilang, karena di dalamnya berisi kapan, siapa, dimana, untuk apa dokumen rekam medis digunakan. Pentingnya tracer sebagai kartu pelacak rekam medis yang keluar dari rak filing, dalam hal ini sangat perlu disosialisasikan kepada tenaga kesehatan.

Ketersediaan rekam medis yang cepat dan akurat saat dibutuhkan berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat (Ningsih & Rosanda, 2020). Pelayanan rekam medis pasien yang sangat penting untuk diperhatikan salah satunya adalah pada bagian penyimpanan berkas medis (filing). Tempat dimana dokumen rekam medis rawat jalan disimpan karena memiliki sifat rahasia dan mempunyai aspek hukum keamanan, sedangkan aspek isi rekam medis merupakan hak milik pasien.

Rumah Sakit Siti Miriam Lawang, adalah sebuah fasilitas layanan kesehatan yang mulai dioperasikan pada tanggal 6 Februari 1973 sebagai Rumah

Bersalin/BKIA/Poliklinik, pada tahun 2008 Rumah Bersalin /BKIA mendapatkan izin menjadi Rumah Sakit Khusus yaitu Rumah Sakit Bersalin Siti Miriam. Dan pada tanggal 19 Maret 2014 diresmikan menjadi Rumah Sakit Umum Siti Miriam. Rumah Sakit Siti Miriam lawang merupakan rumah sakit tipe D dengan akreditasi lulus perdana pada tahun 2017. Penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam menggunakan Sistem Desentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap diletakkan di tempat yang berbeda.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi di lapangan pada tanggal 15 September 2021 sebanyak 50 berkas rekam medis yang dikeluarkan petugas dari rak filing tidak menggunakan tracer. Hal ini disebabkan karena kurangnya jumlah tracer pada rak filing rawat jalan. Jumlah tracer yang tersedia di filing rekam medis rawat jalan RS Siti Miriam adalah sebanyak 20 buah, sedangkan dalam satu hari berkas rekam medis yang dikeluarkan dari rak filing adalah sebanyak 70 berkas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan *Tracer* pada *Filing* Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Siti Miriam.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana penggunaan tracer pada ruang filing rawat jalan Rumah Sakit Siti Miriam?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penggunaan tracer pada ruang filing rawat jalan di Rumah Sakit Siti Miriam.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sistem penyimpanan dan prosedur berkas rekam medis di rak filing rawat jalan RS Siti Miriam.

- b. Mengidentifikasi kepatuhan petugas dalam penggunaan tracer berkas rekam medis di rak filing rawat jalan RS Siti Miriam.
- c. Mengidentifikasi kendala penggunaan tracer peminjaman berkas rekam medis di filing rawat jalan RS Siti Miriam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran ilmu rekam medis, meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis dan pengukuran kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang di dapat.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian dengan judul yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit khususnya unit rekam medis dalam upaya meningkatkan penggunaan *tracer* untuk.

Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan lebih luas serta mendalam terkait penelitian. Dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

